

**SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDITOR SIZE*, *AUDITOR TENURE* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *COST  
OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**



**Diajukan oleh:**

**NAMA : MEILISA**

**NIM 125160045**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDITOR SIZE*, *AUDITOR TENURE* DAN  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *COST  
OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**



**Diajukan oleh:**

**NAMA : MEILISA**

**NIM 125160045**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : meilisa

N P M (Nomor Pokok Mhs) : 125160045

Program Studi : S1 Jurusan Akuntansi

A l a m a t : raman semanan indah blok C3/12, cengkareng, Jakarta barat  
11750

Telp : 021-5446563 HP : 0856 93937338

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat / menyontek
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya
3. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan S1 Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya)

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan di skors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal diatas terbukti setelah lulus ujian skripsi / komprehensif, saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 23 Desember 2019



nama lengkap mahasiswa

meilisa

**CATATAN:**

1. Di foto copy 4x untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Asli dikembalikan ke Jurusan Akuntansi.
3. Harap dilampirkan pada setiap Soft Cover maupun Hard Cover Skripsi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MEILISA  
NIM 125160045  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH JUDUL  
SKRIPSI : PENGARUH *AUDITOR SIZE*, *AUDITOR TENURE*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL *TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing

(Susanto Salim SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

N A M A : MEILISA  
N I M : 125160045  
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH AUDITOR SIZE, AUDITOR TENURE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 23 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : ESTRALITA TRISNAWATI  
2. Anggota : SUSANTO SALIM  
: JONNARDI



Jakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing



SUSANTO SALIM

---

“Tuhan tak pernah janji langit selalu biru,  
Tetapi Dia berjanji selalu menyertai

Tuhan tak pernah janji jalan selalu rata,  
Tetapi Dia berjanji berikan kekuatan”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah, dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH AUDITOR SIZE, AUDITOR TENURE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”**.

Selama penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan, saran dan support dari berbagai pihak hingga akhirnya Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widyatmodjo, SE., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
2. Bapak Hendro Lukman SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Bapak Susanto Salim SE.,M.M.,Ak.,CPA,CPMA,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, masukan, motivasi, dan pengalaman yang sangat berharga bagi Penulis.
5. Ibu Herlin Tundjung S. S.E., Ak., M.Si, CA. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama berada di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
6. Papi mami dede-dede semua untuk supportnya yang tak pernah berhenti
7. Buibu Rumpiku sayang (Sally, July, Vane, KD, Vimala) yang sudah mewarnai hari-hari kuliah dengan rumpiannya
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu siap membantu dan berbagi ilmu, terutama Lewina, Cynthia, Olvy, dan Paramita. Tanpa bantuan kalian aku ga mungkin bisa menyelesaikan semua ini tepat waktu
9. Alvin Jonathan yang selalu kasih semangat dan dukungannya
10. A-Team yang selalu supportive dari dulu sampai sekarang
11. Seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu

Jakarta, Januari 2020

Penulis

## ABSTRAK

*This study aims to examine the effect of the auditor size, auditor tenure, and institutional ownership against the cost of equity capital. The research sample is selected by purposive sampling method, which is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2016 to 2018 period. From the sample selection process, obtained 95 companies during the past 3 years or as many as 147 data. Analysis of data using multiple regression analysis using the IBM SPSS Statistics 23 program. The results showed that auditor tenure affect negatively significant to cost of equity capital, while auditor size and institutional ownership have a non-significant affect on cost of equity capital.*

*Keywords: agency theory, cost of equity capital, auditor size, auditor tenure, institutional ownership*

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *auditor size*, *auditor tenure*, dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Dari proses pemilihan sampel, diperoleh 95 perusahaan selama 3 tahun atau sebanyak 147 data. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya modal ekuitas, sedangkan *auditor size* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Kata kunci: *agency theory*, biaya modal ekuitas, ukuran auditor, tenur auditor, kepemilikan institusional



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah .....	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT .....	6
1. Tujuan .....	6
2. Manfaat .....	6
C. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI .....	9
1. Teori Keagenan .....	9
2. <i>Cost of Capital</i> .....	11
3. Audit.....	11
4. Akuntan Publik.....	12
5. Kantor Akuntan Publik (KAP).....	12
6. Struktur Kepemilikan .....	13
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....	14
1. <i>Cost of Equity Capital</i> .....	14
2. <i>Auditor Size</i> .....	14
3. <i>Auditor Tenure</i> .....	15
4. Kepemilikan Institusional .....	16
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	17

1. Auditor Size dan Cost of Equity Capital .....	17
2. Auditor Tenure dan Cost of Equity Capital.....	18
3. Kepemilikan Institusional dan Cost of Equity Capital.....	19
4. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	20
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. DESAIN PENELITIAN .....	29
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	29
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	30
1. Variabel Independen .....	30
2. Variabel Dependen.....	31
D. ANALISIS DATA .....	33
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	33
2. Analisis Regresi Ganda .....	34
E. ASUMSI ANALISIS DATA .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Multikolinearitas .....	37
3. Uji Heteroskedastisitas .....	37
4. Uji Autokorelasi .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	50
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Multikolinearitas .....	53
3. Uji Heteroskedastisitas .....	55
4. Uji Autokorelasi .....	56
D. Hasil Analisis Data .....	58
1. Uji Hipotesis Statistik F .....	59
2. Uji Hipotesis t.....	60
E. Pembahasan .....	65
1. Pengaruh Auditor Size terhadap Cost of Equity Capital.....	67

2. Pengaruh Auditor Tenure terhadap Cost of Equity Capital.....	69
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> ....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan dan Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 3.2 Desain Analisis .....	36
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	40
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kedua .....	53
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	57
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Run Test .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis F.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji R dan $R^2$ .....	60
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda untuk Uji t.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Hipotesis 1 .....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Hipotesis 2.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Hipotesis 3.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	28
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian
Lampiran 2	<i>Cost of Equity Capital, Auditor Size, Auditor Tenure</i> , dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018
Lampiran 3-1	Hasil <i>Boxplot Cost of Equity Capital</i>
Lampiran 3-2	Hasil <i>Boxplot Auditor Size</i>
Lampiran 3-3	Hasil <i>Boxplot Auditor Tenure</i>
Lampiran 3-4	Hasil <i>Boxplot Kepemilikan Institusional</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin pesat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi berarti berkembangnya dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang di Indonesia. Selain itu, persaingan dalam dunia bisnis yang semakin bebas dan terbuka, mendorong perusahaan untuk memberikan performa terbaik agar dapat tetap bersaing di industri. Performa suatu perusahaan akan berdampak pada nilai pasar perusahaan tersebut dan dapat mempengaruhi keputusan investor apakah akan menanam atau menarik investasinya pada suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat kita lihat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut IAI dalam PSAK No.1, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi dari suatu perusahaan.

Ketika investor ingin melakukan kegiatan investasi pada suatu perusahaan, tingkat pengembalian (*required rate of return*) yang akan diterima dari saham yang dibelinya menjadi pertimbangan utamanya. *Rate of return* yang diperlukan dalam berbagai tipe pembiayaan salah satunya ialah *cost of equity capital*. Biaya modal ekuitas (*Cost of equity capital*) merupakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan investor dari saham perusahaan yang dimilikinya. *Rate of return* adalah suatu biaya oportunistik yang dihadapi investor dalam investasi. Ketika investor memilih untuk melakukan suatu investasi, maka investor tersebut akan kehilangan peluang *return* yang ditawarkan investasi lainnya. Biaya oportunistik ini kemudian akan menjadi *rate of return*

yang diminta oleh investor (Lambert, Leuz, & Verrecchia, dalam Perwira & Darsono, 2015).

Laporan keuangan perlu diaudit untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalannya. Wallace (dalam Fernando et al, 2010) beragumen bahwa fungsi audit memiliki tiga peran penting, antara lain memonitor tindakan manajerial, menciptakan *information environment* yang lebih baik, dan menyediakan sumber jaminan kedua terhadap kegagalan organisasi.

Menurut Sukrino Agoes (2017, h.4) auditing ialah,

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”

Kualitas audit yang digunakan oleh perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari pertimbangan investor dalam berinvestasi. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan (Aiiisiah & Pamudji, 2012). Dalam penelitian ini digunakan ukuran auditor dan tenur audit untuk mengukur kualitas audit. Akuntan publik yang merupakan pihak yang ahli dan independen akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada akhir pemeriksaannya, dimana hal ini akan memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan (Agoes, 2017). Peneliti mengasumsikan KAP big 4 dapat menyediakan kualitas audit lebih baik dibandingkan KAP non-big 4. Selain itu, semakin panjang tenur KAP berarti pemahaman KAP tersebut terhadap perusahaan yang diaudit semakin baik sehingga kualitas audit yang diberikan akan lebih baik.

Menurut Fernando et al (2010), peraturan auditor secara eksplisit lebih memfokuskan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dibandingkan memberikan jaminan terhadap kerugian investor. Hal ini dapat dicapai dengan mengurangi efek negatif dari konflik agensi, yang timbul dari pemisahan kepemilikan dan kontrol (Jensen & Meckling, dalam Fernando et al, 2010) melalui pengurangan asimetri informasi



antara pengguna laporan keuangan dan pembuatnya. Audit merupakan salah satu cara untuk meminimalisir risiko informasi bagi pengguna laporan keuangan. Dengan risiko informasi yang minimal, maka investor akan mengeluarkan biaya yang lebih kecil sehingga *cost of equity capital* ikut berkurang (Jensen & Meckling, dalam Herusetya, 2012).

Asimetri informasi dapat juga diminimalisir dengan adanya kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional dalam suatu perusahaan. Investor institusional dapat berpartisipasi terhadap *corporate governance*, mempengaruhi perilaku manajemen, dan dapat berperan sebagai pengawas. Selain itu, investor institusional dilibatkan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Konflik dan biaya agensi dapat dikurangi dengan adanya kepemilikan institusional. (Lyu & Zhang, 2015).

Penelitian ini mengaplikasikan penelitian Fernando et al (2010) tentang pengaruh kualitas audit dan ukuran klien terhadap *cost of equity capital*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran KAP dan *auditor tenure* sebagai ukuran kualitas audit teruji berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*. Penelitian ini juga mengaplikasikan penelitian Lyu dan Zhang (2015) tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional teruji berpengaruh negatif atas *cost of equity capital*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan replikasi dari penelitian Fernando et al. (2010). Namun, penelitian Fernando et al. (2010) dilakukan di Amerika dan objeknya bukan merupakan perusahaan industri manufaktur. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH AUDITOR SIZE, AUDITOR TENURE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa biaya modal ekuitas merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu memahami dan mengerti tentang biaya modal sehingga dapat menyeimbangkan keuangannya. Dengan melakukan analisis biaya modal dapat membantu menilai perusahaan dan menjadi dasar dalam melakukan investasi.

Penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* sudah banyak dilakukan, tetapi hasil penelitian tidak konsisten. Hasil penelitian Siswardika Susanto dan Sylvia Veronica Siregar (2012) menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan Fernando et al (2010) dan Lyu dan Zhang (2015). Ukuran KAP memiliki pengaruh tidak signifikan atas biaya modal ekuitas sedangkan tenur auditor teruji berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ricky Nugroho dan Wahyu Meiranto (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang positif atas biaya modal ekuitas.

## **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Guy D. Fernando, Ahmed M. Abdel-Meguid, dan Randal J. Elder (2010) dan Xuan Lyu dan Bingshi Zhang (2015), dengan tujuan untuk menguji kembali pengaruh *auditor size*, *auditor tenure*, dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*. *Cost of equity capital* diukur dengan pendekatan *Price/Earning to Growth* (PEG) yang dikembangkan oleh Easton (dalam Fernando et al, 2010). Hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *auditor size*, *auditor tenure*, dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel dependennya adalah *cost of equity capital*.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Fernando et al (2010) yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sumber daya yaitu sampel yang digunakan oleh Fernando et al (2010) adalah 18,955 tahun perusahaan yang terdaftar dalam *database Compustat, Center for Research in Security Prices (CRSP) and Institutional Brokers' Estimate System (IBES)*, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian Fernando et al (2010) dilakukan di Amerika, sedangkan penelitian ini dilakukan di Indonesia. Peneliti juga tidak menggunakan variabel spesialisasi industri auditor, tetapi menambahkan satu variabel independen baru, yaitu kepemilikan institusional.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI. Pemilihan perusahaan industri manufaktur didasarkan pada beberapa alasan. Di tahun 2018, Indonesia telah berkontribusi hingga 20,27% pada perekonomian skala nasional yang menjadikan Indonesia sebagai basis industri manufaktur yang terbesar se-ASEAN. *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* sektor barang konsumsi secara berurutan yaitu 12.98% dan 22.05%. Kinerja sektor barang konsumsi merupakan yang tertinggi dibandingkan dua sektor lainnya, yaitu sektor aneka industri dan industri kimia dasar. Sektor barang konsumsi dianggap dapat merepresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat. Industri manufaktur dipilih karena perusahaan-perusahaannya memiliki tingkat risiko finansial yang beragam, sehingga penting untuk meneliti bagaimana kualitas jasa audit yang ada dalam perusahaan manufaktur tersebut. Selain itu, industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan industri lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif tidak diberikan perlakuan, manipulasi, maupun perubahan variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi seperti apa adanya. (Sukmadinata, 2011). Selain itu, penelitian bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, h. 7), "... disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *auditor size* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*?
2. Apakah *auditor tenure* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menguji secara empiris bahwa *auditor size* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*.
2. Untuk menguji secara empiris bahwa *auditor tenure* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*.
3. Untuk menguji secara empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*.

#### **2. Manfaat**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Praktisi**

Memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan tentang pengaruh *auditor size*, *auditor tenure*, dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity capital*, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Serta memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai biaya modal ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan

masukannya bagi perusahaan tentang pengaruh ukuran auditor, *auditor tenure*, dan kepemilikan institusional terhadap biaya modal ekuitas.

## 2. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi dan menambah wawasannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya modal ekuitas, terutama ukuran auditor, *auditor tenure* dan kepemilikan institusional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bidang ilmu Akuntansi.

## C. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Terdapat lima bab dalam penelitian ini, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I                   PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II                  LANDASAN TEORI

Didalam bab ini, akan diuraikan gambaran umum teori, definisi konseptual variabel, kaitan antara variabel-variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### BAB III                METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan desain penelitian, populasi, teknik pemilihan sampel, dan ukuran sampel yang akan digunakan. Selain itu juga diuraikan operasionalisasi variabel dan instrumen, analisis data, dan asumsi analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dibahas pengujian hipotesis dan asumsinya serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya modal ekuitas. Bab ini menyajikan deskripsi subjek dan objek penelitian, hasil uji asumsi analisis data, hasil analisis data, dan pembahasan dari penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, keterbatasan dan saran dari penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Aiisiah, N., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Kualitas Audit , Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 2.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2017). Auditing and Assurance Services. Harlow: Pearson Education.
- Choi, H. J., Kim, F., Kim, B. J., & Zang, Y. (2010). Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 29(1), 6.
- Damodaran, A. (2016). The Cost of Capital: The Swiss Army Knife of Finance. <http://people.stern.nyu.edu/adamodar/pdfiles/papers/costofcapital.pdf>, 2-3.
- Desiliani, N., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, dan Auditor Tenure pada Biaya Modal Ekuitas ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1-7.
- Dewi, M. M., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Leverage (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 30.
- Dewi, S. P., & Kelselyn. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya Modal Ekuitas dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtar, A. (2018). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Varian*, 1(2), 41-42.
- Fernando, G. D., Abdel-Meguid, A. M., & Elder, R. J. (2010). Audit Quality Attributes, Client Size and Cost of Equity Capital. *Review of Accounting and Finance*, 9(4), 363-378.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herusetya, A. (2012). Dapatkah Kualitas Audit Mengurangi Biaya Modal Ekuitas Ex-Ante? *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 16(1), 49-56.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 5-11.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 295.
- Lyu, X., & Zhang, B. (2015). Institutional Investors and the Cost of Equity Capital: Evidence from Chinese Listed Companies. *Management and Engineering*, 18(1), 85-88.
- Nugroho, D. R., & Meiranto, W. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Biaya Ekuitas Dan Biaya Utang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 3-11.
- Okolie, A. O. (2014). Auditor Tenure, Auditor Independence and Accrual - Based Earnings Management of Quoted Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(2), 70-71.
- Perwira, A. B., & Darsono. (2015). Analisa Pengaruh Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-2.
- Pramita, Y. D. (2016). Kualitas Laba dan Beta Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 14(2), 124-125.
- Prasetyo, R. E., & Raharja, S. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Komite Terhadap Cost of Debt dengan Usia Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1.
- Putri, T. M., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012) . *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 3.
- Rebecca, Y., & Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya



Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 8-25.

Setiawan, J. A., & Daljono. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dan Biaya Modal Ekuitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 2.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.

Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Susanto, S., & Siregar, S. V. (2012). Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Biaya Ekuitas: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 5-25.

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)